

**ANALISIS AKUNTANSI DIFERENSIAL DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN  
MENERIMA ATAU MENOLAK PESANAN KHUSUS PADA  
UD. ANYAMAN BAMBU LENGKOAN**

*ANALYSIS OF DIFFERENTIAL ACCOUNTING IN DECISIONS TO ACCEPT OR REJECT SPECIAL  
ORDERS AT UD. ANYAMAN BAMBU LENGKOAN*

Oleh:  
**Dwi Rezky Soebagjo**

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Sam Ratulangi, Manado

Email: [dwirezkysoebagjo28@gmail.com](mailto:dwirezkysoebagjo28@gmail.com)

**Abstrak:** Pertumbuhan ekonomi bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Untuk menjalankan suatu bisnis di perlukan informasi. Informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan. Salah satu informasi penting untuk perencanaan dan pengambilan keputusan adalah mengenai informasi analisis biaya diferensial. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial yang dilakukan oleh perusahaan dalam menerima atau menolak pesanan khusus serta untuk menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Hasil analisis perhitungan dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus dari 40 unit kerajinan bambu dengan harga Rp. 80.000 per unit dengan mempertimbangkan pendapatan diferensial dan biaya diferensial menghasilkan laba kontribusi sebesar Rp. 1.360.000. Hasil analisis menunjukkan bahwa dari alternatif yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan apabila menerima pesanan khusus. Pimpinan UD. Anyaman Bambu Lengkoan sebaiknya menerima pesanan khusus dengan harga yang diminta pemesan dan mempertimbangkan pendapatan dan biaya diferensial untuk menghasilkan laba kontribusi.

**Kata kunci :** biaya diferensial, pengambilan keputusan, pesanan khusus

**Abstract:** Economic growth in the era of globalization requires the entire company to gain maximum profit. To run a business in need of information. Information needed by management to reduce uncertainty in decision making. One of the important information for planning and decision-making is about the differential cost analysis information. The purpose of this study to determine the differential cost calculations made by the company to accept or reject special orders as well as to analyze the differential costs in relation to the decision to accept or reject the special order. This study used a descriptive quantitative research. The result on the analysis calculations using differential accounting information in making the decision to accept or reject the special order of 40 units of bamboo crafts with a price of Rp. 80.000 per unit by considering the differential revenue and profit contribution resulted in differential cost of Rp. 1.360.000. The result on the analysis shows that from the proposed alternatives can provided benefits for the company. Leadership of UD. Anyaman Bambu Lengkoan should accept special order with an asking price of subscriber and consider income and expenses differential to generate profit contributions.

**Keywords:** cost differential, decision making, special order

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi dan perekonomian dunia bisnis di era globalisasi menuntut seluruh perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang maksimal. Suatu perusahaan harus mampu bersaing dalam perkembangan ekonomi karena perusahaan industri ini menyediakan kebutuhan masyarakat, serta dapat menyerap tenaga kerja yang banyak dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, perusahaan harus dikelola secara profesional. Kegiatan dan operasionalnya harus dilakukan secara efektif dan efisien dengan melakukan koordinasi atas sumber-sumber yang terkait secara baik. Selain itu, suatu perusahaan juga harus memiliki struktur organisasi terkoordinasi dengan baik sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam menjalankan kegiatan suatu perusahaan, maka seringkali manajemen dihadapkan pada beberapa pilihan atau alternatif dari aktivitas yang dilakukan. Dari setiap alternatif yang dapat memberikan keuntungan yang besar bagi perusahaan. Agar perusahaan mempunyai kemampuan bersaing dipasar, pihak manajemen harus mengambil keputusan yang paling tepat dengan menjalankan fungsi-fungsi manajemennya dengan sebaik mungkin.

Manajemen membutuhkan biaya diferensial untuk membantu dalam pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak pesanan khusus. Perusahaan industri merupakan perusahaan yang kegiatannya mengolah bahan baku menjadi barang jadi dan kemudian barang jadi tersebut dijual kepada masyarakat yang membutuhkannya. Pengolahan bahan baku ini disebut dengan proses produksi. Memproduksi produk tersebut diperlukan biaya yang biasanya disebut dengan biaya produksi. Biaya produksi merupakan biaya yang dibebankan dalam proses produksi selama satu periode/satu tahun.

Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*) yaitu keadaan dimana perusahaan harus mengambil keputusan antara menerima atau menolak pesanan khusus, pesanan khusus yang ditawarkan oleh pelanggan dibawah harga jual produk namun menarik lagi perusahaan karena perusahaan masih memiliki kapasitas mesin yang menganggur.

Objek penelitian ini adalah UD Anyaman Bambu Lengkoan. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku dan menghasilkan produk jadi kemudian menjual produk jadi tersebut. UD Anyaman Bambu Lengkoan menghasilkan produk kerajinan seperti lampu hias, aneka tempat tisu, sosiru, lisung, bakul dll. UD Anyaman Bambu Lengkoan ini sering mendapatkan pesanan khusus dari konsumen, dengan adanya pesanan khusus perusahaan membutuhkan informasi biaya diferensial untuk menentukan apakah harus menerima atau menolak pesanan khusus untuk mendapatkan suatu keuntungan.

### Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD Anyaman Bambu Lengkoan

## TINJAUAN PUSTAKA

### Akuntansi

Hongren (2009:4) Akuntansi adalah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses informasi menjadi laporan keuangan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pembuat pengambilan keputusan". Kamaruddin (2009:6) "Akuntansi adalah aktivitas – aktivitas yang berkaitan menyediakan informasi kepada para pemegang saham, kreditur, dan pihak wewenang biasanya bersifat kuantitatif dan sering kali disajikan dalam satuan moneter, untuk pengambilan keputusan, perencanaan, pengendalian sumber daya dan operasi, mengevaluasi prestasi dan pelaporan keuangan kepada para investor, kreditur, instansi yang berwenang serta masyarakat".

### Akuntansi Manajemen

Akuntansi Manajemen merupakan cabang akuntansi yang memasok informasi yang dibutuhkan oleh para manajer guna menentukan bagaimana sumber daya yang diperoleh dan digunakan dalam setiap jenis bisnis, baik berskala kecil maupun besar.

**Biaya**

Simamora (2012:36) “Biaya adalah kas atau nilai setara kas yang dikorbankan untuk barang atau jasa yang diharapkan memberi manfaat pada saat ini atau di masa mendatang bagi organisasi”. Krismiaji (2011:17) “Biaya adalah kas atau ekuivalen yang dikorbankan untuk memberikan barang atau jasa yang diharapkan akan memberikan manfaat bagi perusahaan saat sekarang atau untuk periode mendatang.

**Biaya Diferensial**

Bambang Supomo (2012 : 103) pengertian Biaya Diferensial adalah sebagai berikut: "Biaya diferensial adalah biaya yang berbeda dalam suatu kondisi, dibandingkan dengan kondisi – kondisi yang lain". Darsono Prawironegoro (2009 : 259) pengertian biaya diferensial adalah sebagai berikut : “Biaya diferensial yaitu biaya yang berbeda – beda akibat adanya tingkat produksi yang berbeda yang mengakibatkan perbedaan biaya tetap”.

**Pengambilan Keputusan**

Salah satu tugas pokok manajer adalah membuat keputusan berdasarkan informasi akuntansi yang relevan. Keputusan itu terdiri dari keputusan rutin dan keputusan khusus. Yang dimaksud keputusan rutin adalah keputusan operasi sehari – hari sesuai dengan fungsi – fungsi manajemen (pemasaran, produksi, dan keuangan). Menurut Darsono (2009 : 259) keputusan khusus yang diambil oleh manajer antara lain tentang :

1. Menolak atau menerima order khusus
2. Menutup divisi atau mengembangkan
3. Membuat sendiri atau membeli produk
4. Menjual atau memproses lebih lanjut suatu produk
5. Menyewakan atau menjual fasilitas perusahaan

**Penelitian Terdahulu**

Lalenoh (2014) dengan penelitian mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Yunita Bakery yang bertujuan untuk mengetahui perhitungan biaya diferensial yang dilakukan oleh perusahaan dan menganalisis biaya diferensial dalam kaitannya dengan pengambilan keputusan dalam menerima atau menolak pesanan khusus. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian deskriptif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya diferensial secara tepat. Dari hasil penelitian memutuskan menerima pesanan khusus karena pendapatan diferensial lebih besar dari biaya diferensial dan dapat meningkatkan laba. Gumolung (2014) dengan penelitian mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Berkas Anugerah yang bertujuan untuk menganalisa biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Berkas Anugerah. Penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kualitatif komparatif ini menunjukkan bahwa perusahaan belum melakukan analisis biaya diferensial secara tepat. Dari hasil penelitian memutuskan menerima pesanan khusus karena biaya diferensial dengan pesanan khusus dibawah harga jual sehingga dapat meningkatkan laba.

**METODE PENELITIAN****Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian ini menganalisis masalah dengan cara mendeskripsikannya pada data-data yang sudah ada, berupa tabel perhitungan biaya produksi untuk mengetahui perbandingan biaya produksi yang dapat memberikan gambaran maupun uraian jelas mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD Anyaman Bambu Lengkoan.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian dilakukan pada UD Anyaman Bambu Lengkoan di Kinilow. Waktu dilaksanakan penelitian pada bulan November 2015.

**Prosedur Penelitian**

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan  
Pada tahap ini mencari objek yang sesuai dengan judul penelitian

2. Observasi  
Setelah melakukan persiapan, selanjutnya akan dilakukan penelitian dengan cara turun langsung ke lapangan untuk mengamati kejadian dan melihat langsung fakta-fakta, selain itu akan meminta data dari pengelola objek yang diteliti untuk dianalisis dan diolah kembali menjadi tulisan penelitian
3. Wawancara  
Pada tahap ini akan dilakukan proses wawancara dengan pihak UD. Anyaman Bambu Lengkoan untuk meminta informasi-informasi penting mengenai objek yang diteliti
4. Konsultasi  
Setelah melewati tahap persiapan, observasi serta wawancara, maka akan dilakukan tahap konsultasi atau bimbingan dengan dosen pembimbing untuk proses penyusunan skripsi.

### Jenis Data

Menurut Kuncoro (2004:25), data berdasarkan jenis data terbagi dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau bilangan. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik perhitungan matematika atau statistika. Data kuantitatif dalam penelitian ini yaitu data biaya produksi dalam usaha tersebut.
2. Data kualitatif yaitu data yang berbentuk kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data kualitatif diperoleh melalui berbagai macam wawancara, analisis dokumen, atau observasi. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa wawancara mengenai proses pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

### Teknik Pengumpulan Data

Penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Penelitian Awal  
Suatu penelitian dimana hal ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai objek penelitian sehingga dapat mengetahui dan menentukan permasalahan yang dihadapi.
2. Penelitian Lapangan (Field Search)  
Suatu penelitian dimana data diperoleh melalui penelitian yang langsung dilakukan pada perusahaan yang bersangkutan dimana diambil sebagian besar diperoleh dengan teknik pengumpulan data sebagai berikut :
  - a. Observasi  
Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara terjun langsung ke objek yang diteliti dengan mengamati apa yang menjadi sasaran dalam pengambilan data sesuai dengan apa yang diperlukan.
  - b. Wawancara  
Metode pengumpulan data dengan mengadakan Tanya jawab langsung dengan pihak-pihak yang terkait guna memperoleh keterangan tentang hal-hal yang menjadi objek penelitian dan mengharapkan memperoleh gambaran objek yang diteliti.

### Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis deskriptif. Metode ini merupakan suatu metode yang bertujuan menguraikan, membandingkan, memberikan gambaran perusahaan, dan menerangkan suatu data, kemudian dianalisis sehingga dapat membuat kesimpulan sesuai dengan informasi dan data yang telah ada.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

UD Anyaman Bambu Lengkoan merupakan suatu usaha kecil pribadi yang didirikan oleh Ibu Katrin Kures dan usaha ini berlokasi di Desa Kinilow-Tomohon. Usaha ini berdiri sejak tahun 2000 sampai pada saat ini atau sekitar 15 tahun. UD Anyaman Bambu Lengkoan ini memproduksi berbagai macam hasil kerajinan tangan seperti lampion, igi (perangkap ikan), sosiru, lisungan, dan bakul.

**Tabel 1. Biaya Bahan Baku Langsung Untuk Memproduksi Kerajinan Bambu Tahun 2015**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Bambu	Rp 3.600.000
Cat vernis	Rp 4.200.000
<b>Total</b>	<b>Rp 7.800.000</b>

Sumber : UD. Anyaman Bambu Lengkoan 2015

Tabel 1, menunjukkan biaya bahan baku yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk memproduksi lampion (tempat lampu), igi (perangkap ikan), sosiru, lisungan, dan bakul selama 1 tahun yaitu sebesar Rp. 3.600.000 untuk pembelian bambu dan Rp. 4.200.000 untuk pembelian cat vernis. Sehingga total biaya bahan baku langsung perusahaan yaitu Rp. 7.800.000.

**Tabel 2. Biaya Tenaga Kerja Langsung Tahun 2015**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah pekerja</b>	<b>Hari kerja setahun (Hari)</b>	<b>Upah/Gaji per hari (Rp)</b>	<b>Total (Rp)</b>
Tenaga Kerja Langsung	3	316	10.000	9.480.000
<b>Total</b>				<b>9.480.000</b>

Sumber : UD. Anyaman Bambu Lengkoan 2015

Tabel 2, menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 9.480.000. Dimana terdiri dari 1 pekerja sebagai penganyam dan 2 pekerja sebagai pembuat kerajinan (pengrajin).

**Tabel 3. Biaya Overhead Pabrik**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah biaya overhead pabrik</b>
Biaya pemeliharaan mesin	Rp 500.000
Biaya listrik dan air	Rp 7.200.000
<b>Total</b>	<b>Rp 7.700.000</b>

Sumber : UD. Anyaman Bambu Lengkoan 2015

Tabel 3, menunjukkan biaya overhead pabrik dimana biaya pemeliharaan mesin penghalus bamboo sebesar Rp. 500.000, biaya listrik dan air sebesar Rp. 7.200.000, sehingga total biaya overhead pabrik adalah Rp. 7.700.000.

**Tabel 4. Biaya Administrasi Dan Umum Tahun 2015**

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Biaya Administrasi dan Umum</b>
Upah karyawan administrasi dan umum	Rp 4.740.000
<b>Total</b>	<b>Rp 4.740.000</b>

Sumber : UD. Anyaman Bambu Lengkoan 2015

Tabel 4, menunjukkan bahwa upah karyawan biaya administrasi dan umum untuk 316 hari kerja pada tahun 2015 sebesar Rp. 4.740.000.

**Tabel 5. Biaya Pemasaran Tahun 2015**

Keterangan	Jumlah biaya pemasaran
Biaya angkut	Rp 800.000
<b>Total</b>	<b>Rp 800.000</b>

Sumber : UD. Anyaman Bambu Lengkoan 2015

Tabel 5, menunjukkan bahwa biaya pemasaran produk UD. Anyaman Bambu Lengkoan selama tahun 2015 sebesar Rp. 800.000.

**Tabel 6. Data Produk UD. Anyaman Bambu Lengkoan Tahun 2015**

Bulan	Kapasitas Max (per unit)	Produksi Kerajinan Tangan (per unit)
Januari	50	38
Februari	50	39
Maret	50	45
April	50	44
Mei	50	38
Juni	50	39
Juli	50	38
Agustus	50	40
September	50	38
Oktober	50	36
November	50	43
Desember	50	42
<b>Total</b>	<b>600</b>	<b>480</b>

Sumber : UD. Anyaman Bambu Lengkoan 2015

Tabel 6, menunjukkan perusahaan sebenarnya mampu memproduksi sebanyak 600 unit selama bulan Januari sampai Desember 2015. Selama tahun 2015 terdapat kapasitas menganggur sebesar 120 unit.

**Tabel 7. Analisis Diferensial Dengan Pesanan Khusus Atau Tanpa Pesanan Khusus Tahun 2015**

Keterangan	Menerima Pesanan Khusus	Menolak Pesanan Khusus	Diferensial
Penjualan	Rp. 44.200.000	Rp. 40.800.000	Rp. 3.400.000
Biaya Bahan Baku	Rp. 8.450.000	Rp. 7.800.000	Rp. 650.000
Biaya Tenaga Kerja Langsung	Rp. 10.270.000	Rp. 9.480.000	Rp. 790.000
Biaya Overhead Pabrik	Rp. 8.300.000	Rp. 7.700.000	Rp. 600.000
Harga Pokok Produksi	Rp. 27.020.000	Rp. 24.980.000	Rp. 2.040.000
Laba Kotor	Rp. 17.180.000	Rp. 15.820.000	Rp. 1.360.000
Biaya Operasional :			-
Administrasi & Umum	Rp. 4.740.000	Rp. 4.740.000	-
Pemasaran	Rp. 800.000	Rp. 800.000	-
Total Biaya Operasional	(Rp. 5.540.000)	(Rp. 5.540.000)	-
<b>Laba Usaha</b>	<b>Rp. 11.640.000</b>	<b>Rp. 10.280.000</b>	<b>Rp. 1.360.000</b>

Sumber : Data Diolah Tahun 2015

Tabel 7, menunjukkan perbedaan diferensial penjualan sebesar Rp. 3.400.000, diferensial biaya bahan baku sebesar Rp. 650.000, diferensial biaya tenaga kerja langsung sebesar Rp. 790.000, diferensial biaya overhead pabrik Rp. 600.000, diferensial harga pokok produksi sebesar Rp. 2.040.000 sehingga menghasilkan diferensial laba kontribusi sebesar Rp. 1.360.000 apabila menerima pesanan khusus.

## Pembahasan

Hasil penelitian yakni analisis akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus pada UD. Anyaman Bambu Lengkoan. Menunjukkan bahwa pada bulan Maret perusahaan mendapatkan pesanan khusus dari konsumen sebanyak 40 unit kerajinan bambu. Pada tahun 2015 jumlah produksi tidak mencapai target yang sudah ditetapkan manajemen. Terdapat kapasitas menganggur yang dapat dijadikan manfaat untuk menerima pesanan khusus dengan menggunakan analisis biaya diferensial.

Perhitungan harga pokok per unit dengan perhitungan full costing membuat manajemen perusahaan tidak akan menerima pesanan khusus, karena harga pokok per unit melebihi biaya produksi. Namun, jika dianalisis dengan metode biaya diferensial yang tentunya akan menghilangkan beberapa akun-akun biaya seperti biaya tenaga kerja tak langsung, biaya pemeliharaan mesin serta biaya nonproduksi yang telah ditetapkan untuk periode satu tahun, maka hal ini tentunya membuat manajemen perusahaan dapat menerima pesanan khusus yang sangat membantu perusahaan untuk mencapai laba maksimal. Analisis biaya diferensial dapat digunakan untuk meningkatkan laba perusahaan dalam menerima pesanan khusus.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ardelia (2014), juga menunjukkan harga lebih besar dari biaya variabel sehingga pesanan yang ditawarkan oleh konsumen dapat diterima. Begitu juga dengan penelitian yang dilakukan oleh Anggreyni (2014), dari hasil penelitian menunjukkan bahwa harga jual pesanan khusus lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan sehingga pesanan yang ditawarkan dari konsumen dapat diterima. Jadi dari hasil penelitian juga menunjukkan pesanan khusus dapat diterima karena harga jual lebih besar dari biaya variabel yang dikeluarkan.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Hasil penelitian mengenai analisis biaya diferensial dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak atau menolak pesanan khusus pada UD. Anyaman Bambu Lengkoan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis mengenai biaya diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, menunjukkan bahwa biaya diferensial sangat bermanfaat terhadap manajemen UD. Anyaman Bambu Lengkoan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk dapat membandingkan keputusan manakah yang lebih menguntungkan dalam menerima atau menolak pesanan khusus.
2. Berdasarkan hasil analisis mengenai biaya diferensial, khususnya pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus menunjukkan bahwa dari alternative yang diajukan mampu memberikan keuntungan bagi perusahaan. Perusahaan menetapkan harga jual per unit kerajinan bambu dengan harga Rp. 85.000 per unit, ketika perusahaan mendapatkan 40 unit pesanan khusus dengan harga Rp. 80.000 per unit, maka bila dihitung dengan analisis biaya diferensial maka perusahaan akan memperoleh tambahan laba sebesar Rp. 1.360.000.

### Saran

Perusahaan sebaiknya mengambil pesanan khusus tersebut, karena dengan menerima pesanan khusus tersebut perusahaan akan mendapatkan tambahan laba dan laba perusahaan akan meningkat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, Ikhsan. 2009. *Pengantar Praktis Akuntansi*. Edisi Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Gumolung, Anggreyni. 2014. *Analisis Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Berkas Anugerah*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol.2 No.4 <http://id.portalgaruda.org/?ref=browse&mod=viewarticle&article=292020>. Diakses 15 November 2015. Hal 723-731.
- Hansen D.R, Mowen M.M. 2009. *Managerial Accounting 8<sup>th</sup> edition*. Salemba Empat, Jakarta.
- Hongren, Datar, Foster, George, 2009. *Akuntansi Biaya Dengan Penekanan Manajerial* Jilid 1. Edisi kedua belas. Erlangga. Jakarta.

- Kamaruddin, Ahmad. 2009. *Akuntansi Manajemen*. Edisi revisi Ke Enam. Penerbit Raja grafindo Persada, Jakarta.
- Krismiaji, Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YPKN, Yogyakarta.
- Lalenoh, Ardelia. 2014. *Analisi Biaya Diferensial Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada UD. Yunita Bakery*. Universitas Sam Ratulangi, Manado. *Jurnal EMBA* ISSN 2303-1174 Vol.2 No.4. <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/6464>. Diakses, 15-11-2015. Hal.743-750.
- Prawinegoro, Darsono. 2009. *Akuntansi Manajemen. Edisi Ketiga*. Penerbit Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Salman, Kautsar, 2013. *Akuntansi Biaya*, Cetakan Pertama, Akademia Permata Jakarta.
- Simamora, Henry. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi III. Star Gate Publisher. Duri, Riau.
- Supomo, Bambang. 2012. *Akuntansi Manajemen Suatu Sudut Pandan*. Penerbit : BPFE, Yogyakarta.
- Widilestariningtyas, Ony, Anggraini Sri, Firdaus, Dony. 2012. *Akuntansi Biaya*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Witjaksono, Armanto, 2006. *Akuntansi Biaya*. Edisi pertama, cetakan pertama. Graha Ilmu. Yogyakarta.

